

IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

Kondisi manufaktur Indonesia terus menurun pada bulan September

Temuan pokok

Penurunan pada output dan permintaan baru

Perusahaan terus mengurangi aktivitas pembelian

Inventaris menumpuk di tengah-tengah penjualan yang melemah

Sektor manufaktur Indonesia mengakhiri triwulan ketiga dengan catatan lemah, dengan kondisi operasional yang memburuk selama tiga bulan berturut-turut pada bulan September. Baik produksi maupun permintaan baru terus menurun. Hal ini menyebabkan perusahaan mengurangi jumlah staf dan aktivitas pembelian. Inventaris input dan barang jadi naik di tengah-tengah penurunan output dan penjualan. Dengan tekanan biaya berkurang, perusahaan memberikan diskon atas harga penjualan untuk pertama kalinya hanya dalam waktu tiga tahun.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit naik dari 49,0 pada bulan Agustus ke 49,1 pada bulan September, menunjukkan penurunan lebih lanjut pada kondisi kesehatan sektor tersebut. Akan tetapi, data rata-rata PMI selama triwulan ketiga (49,2) merupakan yang paling rendah sejak akhir tahun 2016.

Indeks headline adalah indikator tunggal yang memberikan gambaran singkat tentang kondisi bisnis di sektor manufaktur, dan disusun dari pertanyaan-pertanyaan seputar permintaan, output, ketenagakerjaan, waktu pengiriman dari pemasok, dan inventaris.

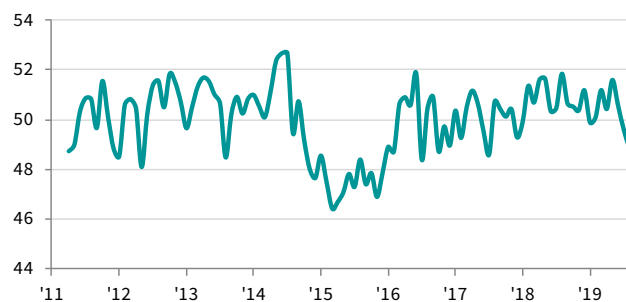
Kondisi permintaan secara keseluruhan terus menurun pada akhir triwulan ketiga. Arus total permintaan baru turun selama dua bulan berturut-turut pada bulan September. Dan pada kisaran yang sama pada bulan Agustus, data tersebut merupakan yang paling tajam sejak bulan Juli 2017. Data survei menunjukkan bahwa permintaan domestik dan eksternal masih lemah. Permintaan ekspor baru kembali menurun pada bulan September.

Akibatnya, produksi terus dikurangi karena perusahaan menyesuaikan operasional di tengah-tengah penurunan penjualan. Penurunan output merupakan yang paling mencolok selama 21 bulan, meski tergolong sedang secara keseluruhan. Perusahaan juga mengurangi jumlah staf dengan tenaga

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Bernard Aw, Kepala Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Data PMI IHS Markit terkini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur Indonesia terjebak dalam situasi menantang pada bulan September. Headline PMI mendekati posisi terendah dalam dua tahun dan mengarah pada penurunan tiga bulan berturut-turut pada kondisi manufaktur, menyebabkan perusahaan mengurangi perekrutan dan aktivitas pembelian."

"Survei juga menunjukkan bahwa kenaikan jumlah barang jadi di tengah-tengah penurunan penjualan. Tekanan harga juga berkurang dengan biaya output turun untuk pertama kalinya hanya dalam kurun waktu tiga tahun karena perusahaan menawarkan diskon guna menaikkan penjualan."

"Sementara perkiraan jangka pendek cenderung suram, prospek jangka panjang masih bertahan positif, dengan mayoritas responden mengharapkan kenaikan output selama 12 bulan mendatang."

"Di titik 49,2, rata-rata PMI pada triwulan ketiga konsisten dengan pertumbuhan GDP 5% dalam tiga bulan yang berakhir pada bulan September."

kerja pabrik menurun selama tiga bulan berturut-turut, dan merupakan yang tercepat sejak bulan Desember 2017.

Dari segi harga, produsen barang menurunkan harga jual mereka guna menaikkan penjualan. Biaya output turun untuk pertama kalinya hanya dalam kurun waktu tiga tahun pada bulan September. Tekanan harga secara keseluruhan tidak berubah, karena harga input naik marginal pada akhir triwulan ketiga. Bukti anekdotal menyoroti kenaikan harga bahan baku seperti plastik, kertas, kain, dan beberapa jenis makanan.

Setelah menurun di dua bulan sebelumnya, penumpukan pekerjaan tidak berubah pada bulan September.

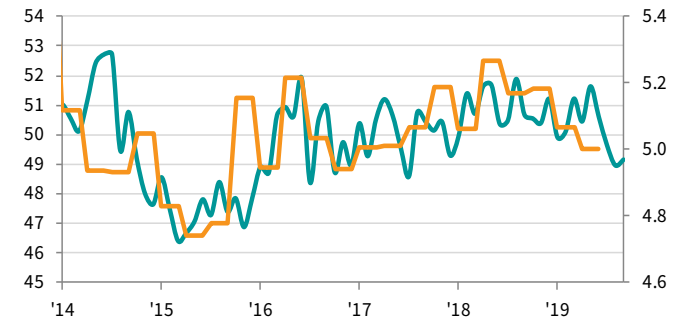
Sementara prospek jangka pendek agak suram, prospek jangka panjang lebih positif. Ekspektasi bisnis untuk output pada tahun mendatang masih tinggi, dengan tingkat kepercayaan bisnis secara keseluruhan sangat positif. Menurut bukti anekdotal, optimisme didukung oleh aktivitas promosi, ekspansi pasar terencana, model produk baru, dan kenaikan perkiraan penjualan.

Indeks Headline PMI

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

Pertumbuhan GDP

%th/th



Sumber: IHS Markit, Statistik Indonesia (BPS).

Kontak

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
IHS Markit
Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan September 2019 dikumpulkan 12-23 September 2019.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintahan, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2019 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [di sini](#).

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi www.markit.com/product/pmi.